

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
Volume 2, Nomor 2, April 2023, Halaman 71-74  
ISSN:2986-7002  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8107000>

## Penyuluhan Kesehatan di Desa Ratatoktok Satu, Kecamatan Ratatoktok Kabupaten Minahasa Tenggara

Ns. Suci Rahayu Ningsih<sup>1</sup>, Darmin<sup>2</sup>, Alkhair<sup>3</sup>, Sarman<sup>4</sup>, Moh. Rizki Fauzan<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika

<sup>2,4,5</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Institut Kesehatan dan Teknologi Graha Medika

<sup>3</sup>Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bima

\*Email korespondensi: <sup>2\*</sup>[dharmyn@gmail.com](mailto:dharmyn@gmail.com)

### Abstrak

Berdasarkan hasil wawancara dengan *stakeholder* didapatkan masalah yang tinggi dari beberapa identifikasi masalah yang ada di Desa Ratatoktok Satu Kecamatan Ratatoktok Kabupaten Minahasa Tenggara hipertensi, diabetes melitus (DM), masalah sampah, limbah tambang, masalah debu dan keamanan. Metode U-S-G (*Urgency, Seriousness, Growth*) merupakan salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat *urgency*, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas adalah Hipertensi. Alternatif pemecahan masalah terpilih dari hipertensi yaitu penyuluhan tentang penyakit hipertensi, pembuatan obat herbal (non farmakologi) dengan pemanfaatan tanaman labu siam terhadap penurunan hipertensi, pembuatan leaflet/poster untuk promosi kesehatan dan peningkatan aktivitas fisik melalui senam sehat dan olahraga. Pemaparan hasil intervensi yang telah dilakukan setelah MMD I berjalan dengan lancar sehingga alternatif pemecahan masalah terpilih dapat terealisasi dengan baik sesuai dengan program yang direncanakan.

**Kata kunci:** Penyuluhan, Kesehatan, Desa Ratatoktok Satu

### Abstract

*Based on the results of interviews with stakeholders, it was found that there were high problems from several identified problems in Ratatoktok Satu Village, Ratatoktok District, Southeast Minahasa Regency, hypertension, diabetes mellitus (DM), waste problems, mining waste, dust and safety problems. The U-S-G (Urgency, Seriousness, Growth) method is a tool for compiling priority issues to be resolved. This is done by determining the level of urgency, seriousness and development of the issue by determining a value scale of 1-5. The issue that has the highest total score is a priority issue is Hypertension. The selected alternative solutions to hypertension are counseling about hypertension, making herbal medicines (non-pharmacological) using chayote to reduce hypertension, making leaflets/posters for health promotion and increasing physical activity through healthy gymnastics and sports. The presentation of the results of the interventions that have been carried out after MMD I went smoothly so that the selected alternative solutions to problems can be realized properly in accordance with the planned program.*

**Keywords:** Counseling, Health, Ratatoktok One Village

## PENDAHULUAN

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar,

tahu dan mengerti, juga mau dan bisa melakukan anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Notoatmodjo,2012). Desa Ratatotok Satu merupakan wilayah yang terletak di Kecamatan Ratatotok, Kabupaten Minahasa Tenggara. Dimana daerah tersebut merupakan salah satu tempat atau wilayah yang mempunyai potensi sumber daya dalam pertumbuhan ekonomi, selain itu Desa Ratatotok Satu dianggap masih rentan terhadap masalah-masalah kesehatan. Hal yang paling berhubungan dengan masalah kesehatan di daerah Desa Ratatotok adalah penyakit hipertensi.

Kecamatan Ratatotok adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Minahasa Tenggara, berjarak sekitar 102 km dari Kota Manado, Ibukota Provinsi Sulawesi Utara. Kecamatan Ratatotok memiliki 15 desa yang sebagian besar berada di ketinggian <100 meter dari permukaan laut dan merupakan wilayah pesisir pantai. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Ratatotok memiliki batas-batas sebagai berikut :

- a) Sebelah Timur dengan Laut Maluku
- b) Sebelah Utara dengan Kecamatan Belang
- c) Sebelah Selatan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow
- d) Sebelah Barat dengan Kecamatan Tombatu

Kecamatan Ratatotok merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Minahasa Tenggara, dengan luas wilayah sebesar 14% dari wilayah Kabupaten Minahasa Tenggara.

Desa yang terluas adalah Desa Soyowan dengan luas wilayah 19,88 km<sup>2</sup> dan wilayah yang paling kecil adalah Desa Ratatotok Tengah dengan luas wilayah 0,53 km<sup>2</sup>. Sedangkan, wilayah Desa Ratatotok Satu dengan luas wilayah 7,23 km<sup>2</sup>. Fasilitas pendidikan di Kecamatan Ratatotok ada 26 Sekolah yaitu 10 TK, 1 RA, 7 SD, 1 MI, 4 SMP, 1 MTs dan 2 SMA. Kemudian, fasilitas kesehatan di Kecamatan Ratatotok terdapat 1 Rumah Sakit, 2 Puskesmas tanpa rawat inap dan 2 Apotik.

Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan rakyat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas kesehatan dengan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumber daya yang memadai.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam program sosialisasi ini, digunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh
3. Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar kepemilikan hak atas tanah, yang selama ini masyarakat mengandalkan surat dari keuchik .
4. program ini melibatkan mahasiswa, untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

| <b>Penyakit</b> | <b>Alternatif Pemecahan Masalah</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <b>Alternatif Pemecahan Masalah Terpilih</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hipertensi      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan Tentang Penyakit Hipertensi</li> <li>2. Pengobatan Farmakologi dengan menggunakan obat anti hipertensi</li> <li>3. Pembuatan obat herbal dengan pemanfaatan tanaman buah dan sayur terhadap penurunan hipertensi</li> <li>4. Pemantauan rutin tekanan darah dari rumah kerumah</li> <li>5. Peningkatan aktivitas fisik melalui senam sehat dan olahraga</li> <li>6. Edukasi konsumsi buah dan sayur dalam menurunkan Hipertensi</li> <li>7. Pembuatan poster/<i>leaflet</i> untuk promosi kesehatan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan tentang penyakit Hipertensi</li> <li>2. Pembuatan obat herbal (Non Farmakologi) dengan pemanfaatan tanaman labu siam terhadap penurunan hipertensi</li> <li>3. Pembuatan poster/<i>leaflet</i> untuk promosi kesehatan Peningkatan aktivitas fisik melalui senam sehat dan olahraga</li> </ol> |

Tabel 1. Masalah mitra dan penyelesaiannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan *stakeholder* didapatkan masalah yang tinggi dari beberapa identifikasi masalah yang ada di Desa Ratatotok Satu Kecamatan Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara adalah salah satunya masalah hipertensi.

**Faktor Pendukung dan Penghambat**

1. Faktor Pendukung
  - a. Pemberian informasi yang baik dari *stakeholder*

- b. Partisipasi yang sangat aktif dalam pelaksanaan *brainstorming* dalam upaya menentukan alternatif pemecahan masalah dan alternatif pemecahan masalah terpilih
- 2. Faktor Penghambat
  - a. Tidak adanya diskusi kelompok terarah dimaksudkan untuk mengeksplorasi bagaimana mereka berpikir dan berperilaku terhadap isu-isu kesehatan di Masyarakat
  - b. Administrasi Desa yang kurang lengkap
  - c. Sarana pelayanan kesehatan lingkungan yang belum tersedia
  - d. Profil desa yang belum terdistribusi secara baik

## KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan di Desa Ratatotok Satu Kecamatan Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara didapatkan dua hal, yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil wawancara dengan *stakeholder* didapatkan masalah yang tinggi dari beberapa identifikasi masalah yang ada di Desa Ratatotok Satu Kecamatan Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara adalah masalah hipertensi.
- 2) Kegiatan Pengabdian ini mendapatkan antusias dari warga dan juga petugas kesehatan yang ada di Desa Ratatotok Satu Kecamatan Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada seluruh anggota yang terlibat dan juga pihak pemerintahan desa yang telah memfasilitasi dalam pengabdian tentang penyuluh kesehatan desa Ratatotok Satu, Kecamatan Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara.

## Referensi

- Notoatmodjo. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2022. "KECAMATAN RATATOTOK DALAM ANGKA 2022". Minahasa Selatan, BPS – Statistics of Minahasa Selatan
- Data Sekunder. 2022. "Profil Desa Ratatotok Satu".
- Data Sekunder. 2022. "10 Penyakit Menonjol di UPTD Puskesmas Kecamatan Ratatotok Tahun 2022"
- Hasil wawancara mendalam dengan Hukum Tua Desa Ratatotok Satu, Kecamatan Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara
- Sinaga, H. (2017). "Strategi Perancangan Sistem Desain Produk Pada UKM Butik Daur Ulang Yogyakarta". (Doctoral Dissertation, UAJY).